

ABSTRACT

Yuwati (2004): **Analysis The Effect of Merger and Acquisition on Shareholder Wealth of Acquiring Company:** Jogjakarta, Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Islam Indonesia.

Merger and acquisition are business strategies to expand and allocate resources of company. The most dominant reason to do a merger is to achieve synergy or create firm value that mainly enhances shareholder wealth. In short term, synergy can be measured by using event study method, by observing stock price to find abnormal return around announcement day.

A controversy whether merger and acquisition create synergy becomes interesting subject discussion. Some researchers stated that shareholder of acquiring company often suffer negative return.

This research will analyze the effect of merger and acquisition on shareholder wealth of acquiring company. The result of hypothesis 1 shows that merger and acquisition positively effect shareholder wealth of acquiring company. However, the result of hypothesis 2 indicates that there is no significant different of average abnormal return (AAR) before or after merger and acquisition. This indicates that shareholder wealth of acquiring company increases from merger and acquisition activity, but statistically it is not different before and after M&A announcement.

ABSTRAK

Yuwati (2004): **Analisis Efek Merger dan Akuisisi Terhadap Kekayaan Pemegang Saham Perusahaan Pengakuisisi** : Jogjakarta, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Merger dan akuisisi merupakan strategi bisnis untuk mengembangkan dan mengalokasikan sumber-sumber aset perusahaan. Salah satu alasan paling dominan dilakukannya merger yaitu synergy atau untuk menciptakan nilai tambah yang pada intinya meningkatkan kekayaan pemegang saham. Dalam jangka pendek synergy dapat diukur menggunakan metode event study, dengan meneliti pergerakan harga saham untuk menemukan abnormal return seputar tanggal pengumuman.

Kontroversi apakah merger dan akuisisi menciptakan synergy masih menjadi bahan diskusi yang menarik. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemegang saham perusahaan pengakuisisi sering menderita return negative.

Penelitian ini menganalisa efek merger dan akuisisi terhadap kekayaan pemegang saham perusahaan pengakuisisi. Hasil penelitian terhadap hipotesis 1 menunjukkan bahwa merger dan akuisisi memberikan efek positive terhadap pemegang saham perusahaan pengakuisisi, namun demikian hasil uji statistic terhadap hipotesis ke 2 membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return (AAR) yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kenaikan kekayaan pemegang saham perusahaan pengakuisisi dari aktifitas merger dan akuisisi tetapi secara statistic tidak berbeda antara sebelum dan sesudah pengumuman.